

**KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP  
PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES DI PUSKESMAS LIDAH  
KULON DAERAH SURABAYA BARAT  
DENGAN METODE MMAS-8 dan *PILL COUNT***



**DANIEL ADIARTHA**

**2443011009**

**PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2015**

**KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS LIDAH  
KULON WILAYAH SURABAYA BARAT  
DENGAN METODE MMAS-8 dan *PILL COUNT***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**OLEH :**  
**DANIEL ADIARTHA**  
**2443011009**

Telah disetujui pada tanggal 6 juli 2015 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Yunita Nita, M.Pharm., S.Si., Apt  
NIP. 197406181998022001

Pembimbing II,



Angelica Kresnamurti, M.Farm., Apt  
NIK. 241.00.0441

Mengetahui,  
Ketua Penguji



(Siti Surdijati, MS.Dra., Apt)  
NIK. 241.12.0734

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan kasih karunianya sehingga penulisan skripsi dengan judul "**KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES DI PUSKESMAS LIDAH KULON DAERAH SURABAYA BARAT DENGAN METODE MMAS-8 dan PILL COUNT**" dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Selama proses penulisan skripsi ini mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan. Namun adanya doa, restu, dan dorongan dari orang tua yang tak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan penulisan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada :

1. Ibu Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan dan nasehat dengan kesabaran dan keikhlasan hati sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm., Apt., selaku dosen pembimbing ii yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan dan dengan kesabaran dan keikhlasan hati sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Siti Surdaji, MS., Apt dan Bapak Drs. Ali Syamlan, SE., MARS., Apt selaku dosen pengujii yang telah memberikan nasehat dan saran untuk perbaikan usulan skripsi sehingga memudahkan untuk melaksanakan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Bambang Soekardjo. SU., Apt., selaku penasihat akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat mengenai penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas saran prasarana yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

6. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Ibu Martha Ervina, Msi., Apt yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
7. Para dosen dan seluruh staf Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran dan ilmu yang berharga yang membantu dalam penelitian.
8. Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Kepala Puskesmas Lidah Kulon dan seluruh staf dan karyawan Puskesmas Lidah Kulon yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian penelitian.
10. Saudara serta rekan-rekan mahasiswa maupun teman skripsi dalam satu kelompok atas kebersamaan, kerja sama, bantuan dan dukungannya selama menjalankan pendidikan sampai menyelesaikan penelitian.
11. Semua rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan peran bantuan secara langsung dan tak langsung pada penelitian ini.

Suatu pepatah berkata tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini yang tak luput dari kekurangan, sehingga dibutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Surabaya, 9 Maret 2015

Hormat saya

**KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP PENGGUNAAN OBAT  
ANTIDIABETES DI PUSKESMAS LIDAH KULON DAERAH SURABAYA BARAT  
DENGAN METODE MMAS-8 & PILL COUNT**

Daniel Adiartha<sup>(\*)</sup>, Yunita Nita<sup>(\*\*)</sup>, Angelica Kresnamurti<sup>(\*)</sup>

\*Faculty of Pharmacy, Widya Mandala Catholic University Surabaya, Indonesia

\*\*Faculty of Pharmacy, Airlangga University Surabaya, Indonesia

Ketidakpatuhan terhadap pengobatan adalah permasalahan yang sering terjadi pada penderita penyakit kronik salah satunya adalah diabetes melitus. Pengobatan terapi jangka panjang akan menjadi pemicu untuk menurunnya tingkat kepatuhan pasien, dan ketidakpatuhan penyakit kronik seperti diabetes beresiko untuk memicu timbulnya berbagai macam komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular yang dapat menurunkan angka harapan hidup dan menurunkan kesejahteraan hidup masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan pasien diabetes dengan menggunakan metode *pill count* dan MMAS-8, dan membandingkan kedua metode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* (studi potong lintang) dengan teknik pengambilan sampling berdasarkan *non-probability sampling*, yang dilakukan pada bulan Februari 2015 di puskesmas Lidah Kulon wilayah Surabaya barat. Pengukuran kepatuhan pasien menggunakan 2 metode yaitu *pill count* dan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale 8 Item* (MMAS-8), lalu kedua metode tersebut dibandingkan dengan menggunakan uji statistik *fishers exact test*. Jumlah responden yang diperoleh selama bulan Februari adalah 26 responden, diperoleh data sebagai berikut pada metode MMAS-8 jumlah responden dengan kepatuhan tinggi sebanyak 3 (12%), kepatuhan sedang 8 (31%), kepatuhan rendah 15 (57%). Hasil pengukuran kepatuhan responden dengan metode *pill count* diperoleh 22 (84%) patuh, tidak patuh sebanyak 3 (11%) dan 1 responden *overadherence*, lalu data diolah menggunakan program statistik SPSS menggunakan uji *chi square*( $\chi^2$ ), dan dalam hasil penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 50% memiliki nilai *expected count* kurang dari 5, sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *chi square*( $\chi^2$ ), sehingga dilakukan uji *fisher exact* sebagai alternatifnya dengan cara melihat nilai *exact sig* pada kolom *fisher exact test* dan diperoleh nilai sebesar 0,614 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara hasil pengukuran kepatuhan dengan metode MMAS 8 dan *pill count*.

Kata kunci : Kepatuhan, MMAS-8, *pill count*, diabetes melitus.

**THE ADHERENCE OF PATIENT DIABETES MELLITUS TO USE ANTIDIABETIC DRUGS AT LIDAH KULON PRIMARY HEALTH CARE CENTER IN WEST SURABAYA REGION USING MMAS-8 & PILL COUNT**

Daniel Adiartha<sup>(\*)</sup>, Yunita Nita<sup>(\*\*)</sup>, Angelica Kresnamurti<sup>(\*)</sup>

\*Faculty of Pharmacy, Widya Mandala Catholic University Surabaya, Indonesia

\*\*Faculty of Pharmacy, Airlangga University Surabaya, Indonesia

Non-adherence to medication is the major problem that often occur in patient with chronic disease, one of which is diabetes mellitus. Long-term therapy medication are potentially to cause decline of patient adherence. Non-adherence of medication can cause various microvascular and macrovascular complications, which can reduce life expectancy and lower welfare of society. The purpose of this study was to determine the compliance of patients with diabetes using pill counts and MMAS-8, and comparing the two methods. The purpose of this study to determine the adherence of patients with diabetes using pill counts and MMAS-8, and comparing the two methods. This study used cross-sectional method, with sampling technic using non-probability sampling, and conducted in February 2015 at Lidah Kulon primary health care center. Measurement of patient adherence using two methods, pill counts and questionnaires Morisky 8 Item Medication Adherence Scale (MMAS-8), then the two methods were compared using statistical test Fishers exact test. The number of respondents during the month of February was 26 respondents, the number of respondents with high adherence was 3 (12%), intermediate adherence was 8 (31%), poor adherence was 15 (57%) using MMAS-8. Adherence measurement results of respondents with pill count method was obtained 22 (84%) respondent adherent, non-adherent respondent was 3 (11%) and 1 respondent overadherence, then the data was processed using the statistical program SPSS using chi square test ( $\chi^2$ ), and the results of this study showed as many as 50% have expected count less than 5, so it does not qualify for the chi-square test ( $\chi^2$ ), so the test using fisher exact-test by viewing the exact-sig value in the column fisher exact-test and obtained value was 0.614 with a significance value of 0.05 so there was no correlation between the measurement result of adherence with the method MMAS 8 and pill count.

Keywords : Adherence, MMAS-8, pill count, diabetes mellitus

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Asuhan Kefarmasian.....	7
2.2 Kepatuhan.....	12
2.3 Diabetes.....	17
2.4 Puskesmas.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Populasi & Sampel Penelitian.....	29
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.6 Kriteria Inklusi & Eksklusi.....	30
3.7 Variabel Penelitian.....	31
3.8 Alat Pengumpulan Data.....	31

3.9 Definisi Operasional.....	31
3.10 Validitas Dan Reliabilitas.....	32
3.11 Analisis Data.....	33
3.12 Bagan Pelaksanaan.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas MMAS-8.....	36
4.2 Gambaran Umum Penelitian.....	37
4.3 Jenis Kelamin.....	38
4.4 Umur Responden.....	38
4.5 Pendidikan Responden.....	39
4.6 Pekerjaan Responden.....	40
4.7 Lama Menderita Diabetes.....	41
4.8 Hasil Mmas-8.....	42
4.9 Hasil Pill Count.....	44
4.10 Perbandingan Hasil <i>Pill Count</i> dan MMAS-8.....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54

## **DAFTAR TABEL**

### **HALAMAN**

Tabel 2.1 Pasien <i>Drug Related Need</i> .....	9
Tabel 2.2 Hubungan <i>Drug Related Need Dan Drug Related Problem</i> ..	12
Tabel 2.3. Penggolongan obat hipoglikemik oral berdasarkan mekanisme kerjanya.....	24
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Pendidikan Responden.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Pekerjaan Responden.....	30
Tabel 4.5 Distribusi Lama Menderita Diabetes Responden.....	31
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Berdasarkan MMAS-8.....	32
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Berdasarkan <i>Pill Count</i> .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **HALAMAN**

Lampiran 1. Lembar MMAS-8 Bahasa Indonesia.....	54
Lampiran 2. Lembar Data Sosiodemografi Responden.....	55
Lampiran 3 : Form <i>Pill Count</i> .....	56
Lampiran 4 : Lembar MMAS-8 Bahasa Inggris.....	57
Lampiran 5 : Lembar Informasi responden.....	58
Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Responden.....	60
Lampiran 7 : Kode Responden.....	61
Lampiran 8 : Uji <i>Chi Square</i> ( $\chi^2$ ) .....	63
Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas <i>Pearson Correlation</i> .....	65
Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	66